

**LAPORAN UJIAN AKHIR SEMESTER**  
**PERANCANGAN DESAIN *WEBSITE* MIXUE ICE CREAM**



**MATA KULIAH**  
**INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER**

**Disusun Oleh:**

Aldi Solihin (2209106012)

Minggu, 26 Mei 2024

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS MULAWARMAN**  
**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Dalam era digital yang terus berkembang, desain website telah menjadi elemen kritis dalam membangun pengalaman pengguna yang menarik dan intuitif. Dengan tujuan memperkenalkan desain website eskrim "Mixue", kami dengan bangga menyajikan laporan ini yang dibuat dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip interaksi manusia dan komputer.

Melalui laporan ini, kami akan menguraikan bagaimana setiap elemen dari desain website "Mixue" dirancang dengan cermat, berfokus pada keterbacaan, kejelasan, dan kemudahan navigasi. Kami juga akan menjelaskan bagaimana prinsip-prinsip interaksi manusia dan komputer diterapkan untuk menciptakan antarmuka yang responsif dan intuitif.

Harapan kami, laporan ini tidak hanya menjadi gambaran mendalam tentang desain website "Mixue", tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi praktisi desain web untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip interaksi manusia dan komputer dalam proyek-proyek desain masa depan.

Samarinda, 26 Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>4</b>
1.1. Latar Belakang .....	4
1.2. Tujuan .....	5
<b>BAB II .....</b>	<b>6</b>
<b>METODOLOGI .....</b>	<b>6</b>
2.1. Proses Pembuatan Prototype .....	6
2.1.1. Analisis kebutuhan .....	6
2.1.2. Perancangan konsep .....	6
2.1.3. Dokumentasi dan penyajian .....	7
3.1. Storyboard.....	8
3.2. User flow .....	9
3.3. Sitemap .....	9
3.4. Notasi Dialog .....	10
3.5. Desain akhir.....	11
<b>BAB IV EVALUASI IMK.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>14</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>14</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>15</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, peran website sebagai platform utama dalam memperkenalkan produk dan layanan semakin menjadi kunci keberhasilan bagi banyak perusahaan. Dalam konteks bisnis eskrim, tren konsumsi yang terus berkembang dan meningkatnya persaingan industri menuntut para pelaku bisnis untuk menghadirkan pengalaman berbelanja yang inovatif dan menarik bagi pelanggan mereka.

Dalam rangka memenuhi tuntutan ini, "Mixue", sebuah merek eskrim yang berkomitmen untuk menyajikan produk berkualitas tinggi dengan citarasa yang unik, merancang dan mengembangkan sebuah website yang menawarkan lebih dari sekadar tempat untuk berbelanja. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan prinsip-prinsip desain yang cermat, "Mixue" berusaha untuk menciptakan sebuah platform digital yang menggabungkan kenyamanan berbelanja dengan pengalaman pengguna yang tak terlupakan.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang proses perancangan dan pengembangan website "Mixue". Dari tahap awal perencanaan hingga implementasi akhir, setiap langkah dalam pembangunan website ini dipandu oleh pemahaman yang mendalam akan prinsip-prinsip interaksi manusia dan komputer, serta kebutuhan pengguna yang beragam.

Melalui pemahaman yang mendalam tentang latar belakang industri eskrim dan prinsip-prinsip desain yang terbukti efektif, "Mixue" berharap untuk menciptakan sebuah platform digital yang tidak hanya memenuhi harapan pelanggan, tetapi juga menjadi terobosan dalam pengalaman berbelanja online di era digital saat ini.

## **1.2. Tujuan**

Perancangan desain dan pengembangan website eskrim "Mixue" bertujuan untuk :

1. Meningkatkan keterlibatan pengguna melalui antarmuka yang menarik dan mudah digunakan.
2. Meningkatkan pengalaman pengguna dengan berfokus pada kejelasan informasi, navigasi yang mudah, dan desain yang menarik.
3. Meningkatkan konversi penjualan dengan memudahkan proses pembelian dan memberikan informasi produk yang lengkap dan jelas.
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menyediakan layanan yang ramah, responsif, dan efisien.

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **2.1. Proses Pembuatan Prototype**

Perancangan desain website Mixue, memerlukan pendekatan metodologis yang terstruktur untuk memastikan website yang dikembangkan memenuhi kebutuhan pengguna dan berfungsi dengan baik. Berikut adalah penjelasan metodologi yang digunakan dalam perancangan desain website Mixue:

##### **2.1.1. Analisis kebutuhan**

Tahap pertama dalam proses ini adalah melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan pengguna dan tujuan dari website "Mixue". Kami melakukan identifikasi terhadap kebutuhan pengguna, menganalisis pesaing, serta memahami tren terbaru dalam desain website eskrim. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa website yang kami bangun dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan memberikan pengalaman yang memuaskan.

##### **2.1.2. Perancangan konsep**

Setelah analisis kebutuhan selesai, kami melanjutkan dengan tahap perancangan konsep. Kami membuat *storyboard*, *wireframe*, *user flow*, notasi dialog dan *mockup* untuk menggambarkan tata letak dan struktur website "Mixue". Proses ini melibatkan pemilihan warna, font, dan elemen desain lainnya yang sesuai dengan identitas merek "Mixue".

*Storyboard* adalah alat yang digunakan untuk merencanakan alur dan tata letak antarmuka pada website Mixue. Setiap frame dalam *storyboard* akan disertai dengan penjelasan singkat tentang fungsi-fungsi yang ada di dalamnya.

Pembuatan *wireframe*, pada tahap ini, bertujuan untuk membantu dalam merancang struktur dasar website, termasuk posisi dan hubungan antar elemen utama seperti tombol, menu, dan konten. Selain itu, *wireframe* juga membantu dalam menentukan tata letak elemen-elemen dalam antarmuka dan merencanakan navigasi website.

*User flow* atau alur pengguna, menggambarkan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh pengguna saat berinteraksi dengan website Mixue. *User flow* ini juga membantu dalam memahami bagaimana pengguna akan berpindah antara halaman-halaman website.

Pembuatan notasi dialog diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem dalam website Mixue. Diagram ini melibatkan penggunaan simbol-simbol notasi untuk menjelaskan berbagai jenis interaksi antarmuka pengguna.

Terakhir, desain user interface (UI) akan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip UI/UX agar website Mixue mudah digunakan dan menarik bagi pengguna. Proses desain UI merupakan tahap akhir setelah semua perancangan sebelumnya telah selesai dilakukan.

### **2.1.3. Dokumentasi dan penyajian**

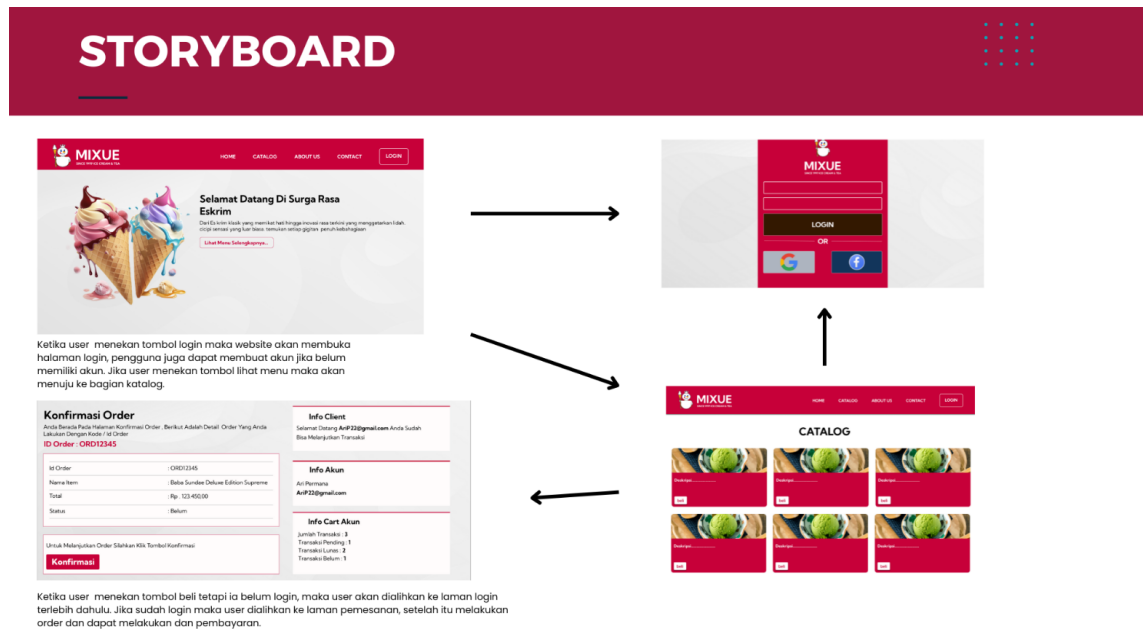
Pembuatan dokumentasi untuk website Mixue dimulai dengan menjabarkan latar belakang proyek, tujuan dari pengembangan website ini, serta proses pembuatan prototype. Latar belakang proyek ini mencakup informasi tentang industri eskrim, tren konsumen, dan kebutuhan pengguna yang ingin kami penuhi melalui website Mixue. Tujuan dari pembuatan website ini adalah untuk memberikan pengalaman berbelanja eskrim yang menyenangkan dan mudah bagi pengguna, serta meningkatkan kehadiran merek Mixue secara online. Proses pembuatan prototype mencakup langkah-langkah dari analisis kebutuhan pengguna hingga desain UI/UX.

Penyajian *showcase* dilakukan dengan mengunggah prototype website Mixue ke platform Behance. *Showcase* ini akan mencakup gambar-gambar dari berbagai halaman website, serta penjelasan singkat tentang fitur-fitur utama yang ditawarkan. Tujuan dari *showcase* ini adalah untuk memperkenalkan website Mixue kepada pemangku kepentingan, seperti pengguna potensial dan investor, serta untuk mendapatkan umpan balik yang berguna untuk perbaikan selanjutnya.

Dengan dokumentasi dan penyajian yang komprehensif ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang jelas tentang website Mixue dan bagaimana pengembangannya mencerminkan tujuan dan kebutuhan pengguna.

### 3.1. Storyboard

Pada Storyboard website ini, ketika pengguna masuk ke website, pengguna akan diperkenalkan dengan landing page. Di sana, pengguna memiliki opsi untuk melakukan login atau mendaftar jika mereka belum memiliki akun. Setelah berhasil masuk, pengguna dapat melihat katalog eskrim untuk memilih item yang diinginkan. Kemudian, menuju menu pemesanan untuk melihat detail pesanan mereka. Setelah memeriksa pesanan, pengguna dapat mengklik tombol konfirmasi, dan pesanan mereka akan berhasil diproses. Jika pengguna belum login dan menekan tombol beli, maka akan diarahkan ke halaman login. Berikut adalah gambaran dari *storyboard*.

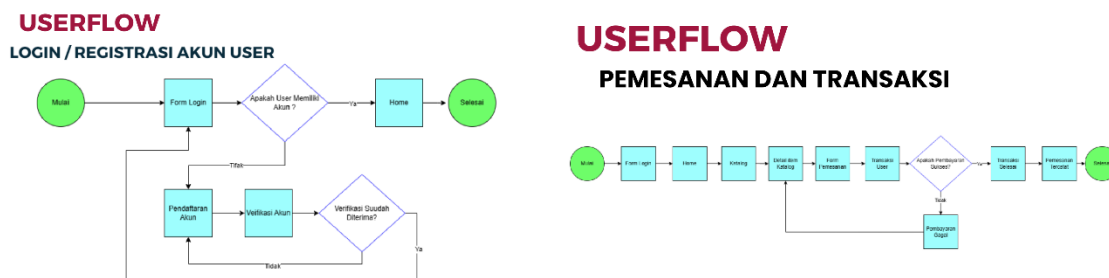


**Gambar 3.1** storyboard website Mixue Ice Cream



### 3.2. User flow

Bagian ini menggambarkan alur pengguna dalam website Mixue, dalam *user flow* login dan registrasi, pengguna akan melakukan login. Saat tombol login di landing page ditekan, pengguna akan diarahkan ke halaman login. Setelah berhasil login, mereka akan dialihkan ke menu home. Jika pengguna belum memiliki akun, mereka dapat mendaftar dan melakukan verifikasi. Jika verifikasi berhasil, akun akan dibuat. Penggambaran *user flow* dapat dilihat dari gambar berikut.



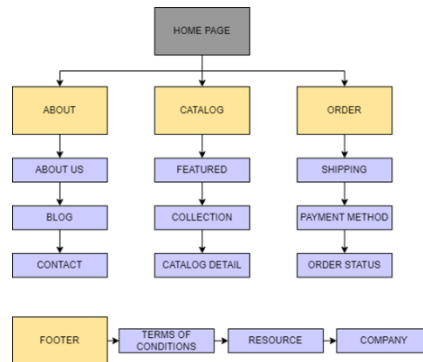
**Gambar 3.2** *user flow login/registrasi dan transaksi*

Dalam *user flow* pemesanan dan transaksi, setelah pengguna berhasil login melalui form login, mereka akan diteruskan ke Halaman Utama. Di sana, mereka akan meluncur ke bawah untuk menemukan katalog eskrim dan melihat rinciannya. Pengguna dapat memilih item katalog dan memulai proses pemesanan dengan menekan tombol pesan di setiap item. Mereka akan diarahkan ke formulir pemesanan untuk menyelesaikan transaksi. Jika pembayaran berhasil, transaksi akan selesai dan pemesanan akan tercatat. Namun, jika pembayaran gagal, pengguna akan dikembalikan ke rincian item katalog.

### 3.3. Sitemap

Peta Situs website ini mencerminkan jalur navigasi dari awal hingga akhir pengalaman pengguna. Website ini terdiri dari Halaman Utama yang terbagi menjadi bagian About, Katalog, Pemesanan, dan Footer. Bagian About berfungsi sebagai sumber informasi tentang website, termasuk kontak dan blog. Katalog menyajikan berbagai item dan detailnya. Bagian Pemesanan mencakup proses pembayaran, detail pesanan, dan status pesanan. Di bagian Footer, pengguna dapat menemukan syarat dan ketentuan penggunaan, sumber daya, serta

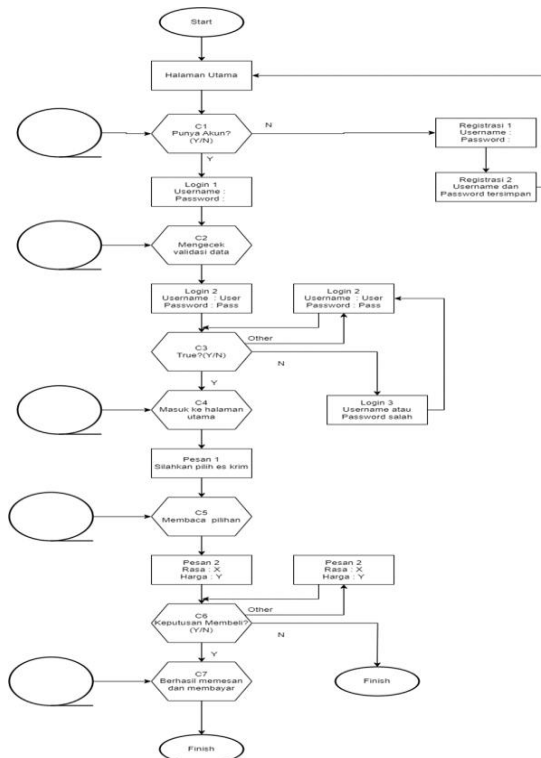
informasi perusahaan. Berikut adalah gambaran *sitemap* dari *website* Mixue Ice Cream.



**Gambar 3.3** Sitemap Mixue Ice Cream

### 3.4. Notasi Dialog

Notasi dialog dari *website* Mixue Ice Cream adalah sebagai berikut:



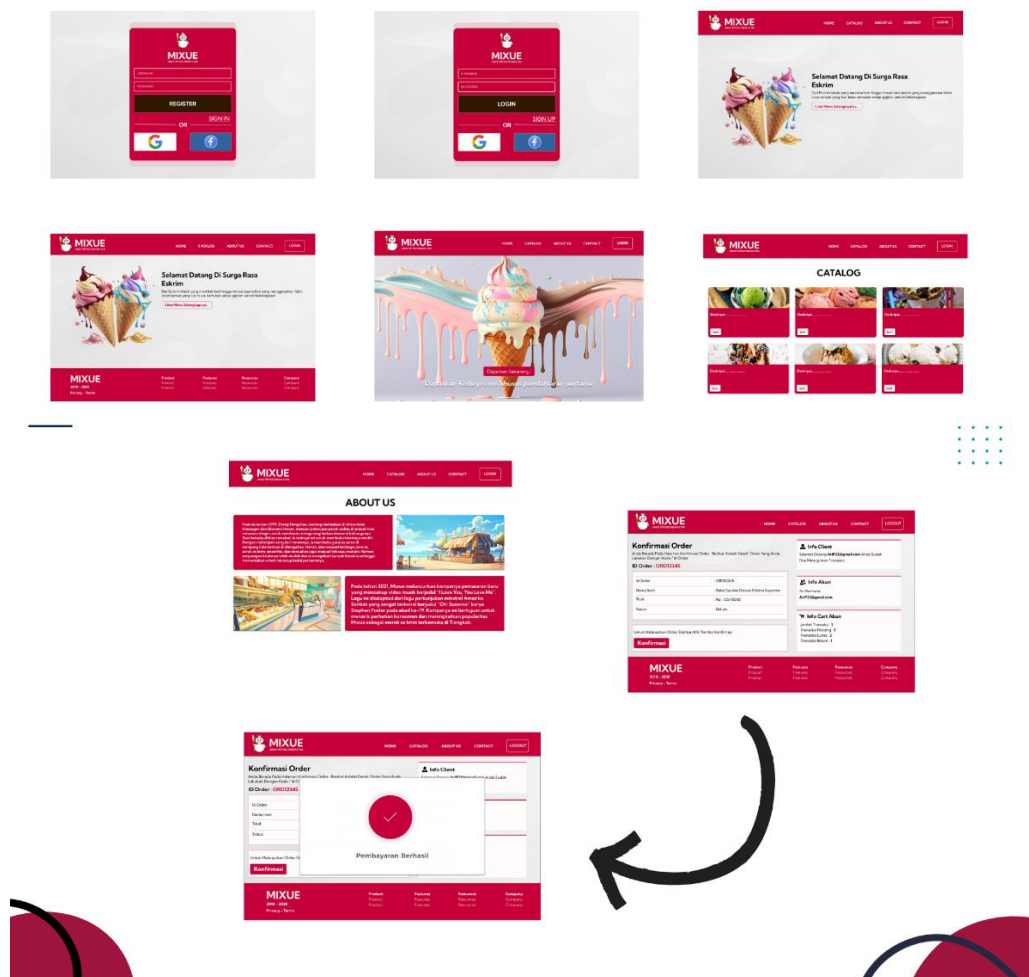
**Gambar 3.3** Notasi Dialog Mixue Ice Cream

Notasi dialog digunakan untuk memetakan struktur interaksi antara pengguna dan website ini. Proses dimulai dengan pengguna mengunjungi halaman utama. Di sana, mereka dihadapkan pada pilihan apakah sudah memiliki akun atau belum. Jika mereka sudah

memiliki akun, mereka akan diarahkan ke halaman login; jika belum, mereka akan dialihkan ke halaman registrasi. Setelah mengisi data login, sistem akan memverifikasi kevalidan data tersebut. Jika data valid, pengguna berhasil login; jika tidak, mereka akan mendapatkan notifikasi bahwa username atau password salah. Setelah berhasil login, pengguna akan diarahkan kembali ke halaman utama untuk memilih eskrim. Selanjutnya, mereka akan diminta untuk mengkonfirmasi keinginan untuk membeli. Jika mereka memilih untuk tidak melanjutkan pembelian, proses akan dibatalkan; jika mereka yakin ingin melanjutkan, proses pembayaran akan dilakukan.

### 3.5. Desain akhir

Berikut ini adalah tampilan desain akhir dari website Mixue berdasarkan tahapan perancangan yang sebelumnya telah dilakukan:



Desain akhir dari website Mixue adalah hasil dari proses pengembangan yang cermat dan

berfokus pada menciptakan pengalaman berbelanja eskrim yang menarik dan intuitif bagi pengguna. Berikut adalah penjelasan mengenai desain akhir dari website Mixue:

1. Desain visual dari website Mixue menonjolkan gambar-gambar eskrim yang menggurikan dan warna-warna yang cerah dan menarik. Ini menciptakan atmosfer yang mengundang pengguna untuk menjelajahi lebih lanjut dan membuat mereka tergoda untuk memesan eskrim.
2. Navigasi dalam website Mixue dirancang dengan cara yang intuitif, memudahkan pengguna untuk menemukan apa yang mereka cari dengan cepat dan mudah. Menu navigasi yang jelas dan pencarian yang efektif membantu pengguna untuk menemukan katalog eskrim dan menu pemesanan dengan lancar.
3. Proses pemesanan eskrim di website Mixue dirancang untuk menjadi mulus dan efisien. Setiap langkah dalam proses pemesanan, mulai dari memilih item eskrim hingga menyelesaikan pembayaran, disajikan secara jelas dan dengan detail yang cukup untuk memandu pengguna melalui proses tersebut.
4. Desain akhir dari website Mixue memperhatikan prinsip-prinsip ramah pengguna, termasuk waktu muat yang cepat, formulir yang mudah diisi, dan pesan kesalahan yang informatif. Ini semua bertujuan untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan tanpa hambatan bagi pengguna.

Dengan desain akhir yang memperhatikan setiap detail ini, website Mixue siap untuk memberikan pengalaman berbelanja eskrim yang memikat dan memuaskan bagi pengguna.

## **BAB IV**

### **EVALUASI IMK**

Dalam perancangan *website* Mixue Ice Cream, prinsip-prinsip Interaksi Manusia-Komputer (IMK) diterapkan secara komprehensif untuk memastikan antarmuka yang efisien dan efektif. Berikut adalah penjelasan tentang bagaimana prinsip-prinsip IMK diintegrasikan dalam proyek ini:

1. Prinsip Keseragaman/Konsistensi : Setiap halaman website dirancang dengan tata letak, warna, tipografi, dan ikon yang seragam. Ini menciptakan konsistensi visual yang memudahkan pengguna untuk berpindah antar halaman.
2. Prinsip *Affordance* : Elemen-elemen antarmuka pengguna (UI) dirancang agar memberikan petunjuk jelas tentang cara pengguna dapat berinteraksi dengan mereka. Tombol, tautan, dan elemen interaktif lainnya ditampilkan dengan cara yang menunjukkan bahwa mereka dapat diklik atau disentuh.
3. Prinsip Keterlihatan(*Visibility*) : Informasi penting dan menu navigasi utama ditempatkan secara terstruktur dan mudah ditemukan oleh pengguna. Hal ini memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah menavigasi situs web dan menemukan apa yang mereka cari.
4. Prinsip Kenyamanan(*Simplicity*) : Desain antarmuka dibuat sederhana dan bersih, dengan mengurangi elemen yang tidak perlu. Setiap halaman website difokuskan pada tugas utama pengguna, seperti melihat detail produk, melakukan pemesanan, dan pembayaran.
5. Prinsip Aksesibilitas : Pengembangan website juga memperhatikan aksesibilitas untuk pengguna dengan berbagai keterbatasan, baik fisik maupun mental. Langkah-langkah ini diambil untuk memperluas jangkauan penggunaan website dan memastikan bahwa semua orang dapat mengakses dan menggunakan layanan dengan mudah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Pengerjaan proyek pembuatan *website* Mixue Ice Cream menggunakan Figma memberikan sejumlah wawasan penting dan pengalaman berharga. Berikut adalah ringkasan dari hasil temuan dan pengalaman selama proses proyek ini:

1. **Menguatnya Prinsip Kehadiran Digital:** Proyek ini menegaskan pentingnya memiliki kehadiran digital yang kuat bagi bisnis seperti Mixue Ice Cream. Melalui *website*, Mixue dapat dengan lebih efisien menjangkau pelanggan, menyajikan informasi terkini, dan meningkatkan interaksi dengan konsumen.
2. **Peningkatan Kesadaran Merek dan Keterlibatan Pelanggan:** Dengan adanya *website*, Mixue Ice Cream dapat lebih efektif meningkatkan kesadaran merek dan keterlibatan pelanggan. Dengan desain *website* yang menarik dan informatif, Mixue mampu menarik perhatian pelanggan dan mendorong mereka untuk lebih mengenal serta mencoba produk-produknya.
3. **Pengalaman Pengguna yang Ditingkatkan:** *Website* yang berhasil dibuat berhasil menyediakan pengalaman pengguna yang lebih baik. Pengunjung dapat dengan mudah menemukan informasi tentang produk, promosi, dan acara Mixue Ice Cream. Ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga mendorong mereka untuk kembali mengunjungi *website* di masa mendatang.
4. **Peluang Pengembangan Lebih Lanjut:** Proyek ini membuka peluang bagi pengembangan lebih lanjut di masa depan. Mixue Ice Cream dapat mempertimbangkan untuk menambahkan fitur-fitur baru seperti sistem pemesanan online, integrasi dengan media sosial, dan aplikasi mobile untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pelanggan.

Secara keseluruhan, proyek pembuatan *website* Mixue Ice Cream memberikan kontribusi yang signifikan terhadap strategi pemasaran digital perusahaan. Hasil temuan dan pengalaman dari proyek ini dapat menjadi landasan yang kokoh untuk pengembangan lebih lanjut serta penerapan teknologi digital yang lebih canggih di masa depan.

## **LAMPIRAN**

Link behance :

<https://www.behance.net/gallery/199460257/Desain-Website-Mixue-Ice-Cream>